

**HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MEDIA INFORMASI DENGAN
PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA DI DESA SAMIRONO
KECAMATAN GETASAN**

Ainun Mardiah¹, Eti Salafas²

Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo

¹Mahasiswa Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo

Email : ainunmardia222@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Perilaku seksual merupakan jenis tingkah laku pada remaja yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini dapat beraneka ragam, mulai dari perasaan tertarik hingga tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama. Data yang diperoleh dari Puskesmas Jetak pada bulan Januari-November tahun 2022 terdapat sebanyak 21 (80,96%) data calon pengantin. Dari data tersebut ada 4 (19,04%) calon pengantin dengan hasil PP test Positif. Dari data KUA Getasan pada bulan Januari-Oktober tahun 2022 di desa Samirono terdapat 7 orang dispensasi karena terjadinya kehamilan di luar nikah di berikan dispensasi ialah karena belum cukup umur. Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seksual pada remaja antara lain faktor internal usia pubertas dan jenis kelamin, faktor eksternal budaya dan struktur sosial, pergaulan bebas, pola asuh orang tua, pengaruh teman sebaya, paparan media informasi. Tujuan hubungan teman sebaya dan media informasi dengan perilaku seks pranikah pada remaja di Desa Samirono Kecamatan Getasan.

Metode : Jenis penelitian adalah survei analitik atau kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Dengan jumlah populasi 207 remaja, sampel dalam penelitian ini 67 remaja. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Analisis data yang digunakan analisis Univariat dan Bivariat.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan Teman Sebaya ($p=0,326$), dan ada hubungan Media Informasi ($p=0,021$) dengan perilaku seks pranikah pada remaja.

Kesimpulan : Diharapkan agar pihak UPTD Puskesmas Jetak dapat meningkatkan wawasan remaja khususnya di desa samirono, terutama tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja ke dalam kegiatan posyandu remaja, adanya posyandu tersebut dapat memberikan informasi kepada remaja dalam pencegahan awal seperti memberikan materi kesehatan dan promosi kesehatan dengan metode Peer Educator.

Kata Kunci : Teman Sebaya, Media Informasi, Perilaku Seks Pranikah

**PEER AND INFORMATION MEDIA RELATIONSHIPS WITH
PREMARITAL SEX BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN SAMIRONO
VILLAGE, GETASAN DISTRICT**

Ainun Mardiah¹, Eti Salafas²

Midwifery Undergraduate Program, Ngudi Waluyo University

¹Students Undergraduate Program, Ngudi Waluyo University

Email : ainunmardia222@gmail.com

ABSTRACT

Background: : Sexual behavior is a type of behavior in adolescents that is driven by sexual desire, both with the opposite sex and the same sex. These forms of behavior can range from feelings of attraction to dating behaviors, making out and intercourse. Data obtained from the Jetak Health Center in January-November 2022 there were 21 (80.96%) data on brides-to-be. From this data, there are 4 (19.04%) brides-to-be with a Positive PP test result. From the data of KUA Getasan in January-October 2022 in Samirono village, there are 7 people with dispensation because the occurrence of pregnancy outside of marriage is given dispensation because they are not old enough. Factors that can influence sexual behavior in adolescents include internal factors of puberty and gender, external factors of culture and social structure, promiscuity, parental parenting, peer influence, exposure to information media. The purpose of peer relations and information media with premarital sex behavior in adolescents in Samirono Village, Getasan District.

Methods: This type of research is an analytic or quantitative survey with a *cross-sectional* research design. With a population of 207 teenagers, the sample in this study was 67 teenagers. Sampling using Accidental Sampling technique. Data analysis used Univariate and Bivariate analysis.

Results: The results showed that there was no peer relationship ($p=0.326$), and there was an information media relationship ($p=0.021$) with premarital sex behavior in adolescents.

Conclusion: It is hoped that the UPTD Puskesmas Jetak can increase the insight of adolescents, especially in samirono village, especially about factors related to adolescent sexual behavior into adolescent posyandu activities, the existence of the posyandu can provide information to adolescents in early prevention such as providing health materials and health promotion with the Peer Educator method.

Keywords: *Peers, Information Media, Premarital Sex Behavior*

